

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih detail tentang penerapan Metode An-Nahdliyah sebagai Upaya meningkatkan Hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang objektif dan representatif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendalami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan membentuk bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan seperti metode kualitatif akan lebih sesuai apabila dihadapkan dengan kenyataan jamak, melalui metode ini disajikan secara langsung ketika hubungan antara peneliti dan informan.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Menurut Maxflied yang dikutip Moh. Nazir, studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.⁵⁷ Peneliti mencoba mengamati individu atau sebuah unit secara mendalam didalam studi kasus. Pada studi kasus penelitian ini

⁵⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 4

⁵⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988). Hal 66

bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan Hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung ini dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan diperkuat dengan adanya dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Ustadzah yang bertugas mengajar didalam kelas, kemudian juga dengan Kepala TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung guna melaksanakan pengambilan data.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama. Dimana peneliti akan melakukan pengambilan data secara langsung kepada narasumber yang nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan. Peneliti terlibat dalam penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara tentang kegiatan penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya Meningkatkan Hafalan Surat-surat pendek anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh, sesekali peneliti sebagai partisipan dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung guna pengambilan data. Namun peneliti tidak memberikan arahan atau masukan apapun pada ustadzah yang bersangkutan, ataupun Anak TPQ sendiri yang menjadi objeknya.

Hal tersebut dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapat benar-benar akurat sesuai yang ada di lokasi penelitian. Kegiatan keseharian yang dilakukan oleh ustadzah akan terlihat bagaimana sebenarnya tantangan yang dihadapi

mereka mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan Metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan Hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta aktif dengan informan ataupun dengan sumber data lainnya dalam penelitian ini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, TPQ ini berada didesa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Berada dikawasan yang padat dan berdampingan dengan rumah warga dan sekolah dasar. Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

- a. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi TPQ Mambaul Qur'an tersebut dengan baik.
- b. Salah satu TPQ yang menerapkan metode An-Nahdliyah dalam hafalan surat-surat pendek
- c. Santriwan-santriwati yang aktif, komunikatif dan imajinatif
- d. Letak TPQ dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang atau informan yang akan dimintai datanya untuk keperluan penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Ustadzah-ustadzah, wali santri serta semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat.⁵⁸ Data yang peneliti kumpulkan adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data relevan, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara mencatat atau melalui video dan pengambilan foto.⁵⁹

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data jawaban berupa lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket, ucapan kepala madrasah, ustadzah-ustadzah, wali santri dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dan wawancara menjadi sumber data utama yang ungkapkan melalui catatan tertulis.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. data yang berupa kondisi fisik TPQ dan juga kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh santri-santri yang ada di TPQ menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman atau gambar(foto).

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 157

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : TERAS,2011), hal 96

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip dan lain-lain yang ada di TPQ Manbaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif menurut Susan Stinback yang dikutip sugiyono menyatakan "*In Participant observation the researcher observes what people do, listen to what they say and participates in their activities*". Dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Partisipasi pasif (*Passive Participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi adalah suatu proses mengamati perilaku, gejala alam atau fenomena alam untuk dijadikan sumber data penelitian. Teknik observasi

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2011), hal 227

yang dilakukan peneliti yaitu harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang akan dicari jawabannya. Dalam melakukan observasi terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam situasi sosial, peneliti melakukan pencatatan data untuk mengumpulkan data dengan sebanyak-banyaknya, terutama berkaitan dengan penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun. Data awal yang peneliti dapat dari pengamatan lapangan. Data selanjutnya peneliti lakukan seperti kegiatan berlangsung terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang diterapkan dalam hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Manbaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross checks*, peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. wawancara dapat dilakukan secara

formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) ditempat resmi dan ditempat umum atau tidak resmi⁶¹.

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan atau daftar check yang harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala madrasah, ustadzah-ustadzah, dan wali santri supaya mengetahui hal-hal yang terjadi didalam penerapan metode An-Nahdliyah terutama mengenai perencanaan, pelaksanaann dan hasil yang diterapkan dalam hafalan surat-surat pendek dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang⁶². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumentasi pribadi adalah kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian. Dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang

⁶¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010), hal 253

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*hal 240

digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial.⁶³

Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap ketika data yang dibutuhkan terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu, data dikumpulkan secara rutin agar bisa ditemukan data-data baru dan akan berakhir jika dirasa data yang dibutuhkan sudah memenuhi target. Dengan demikian dianggap telah memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang dikaji.

Setiap metode memiliki kekurangan dan keunggulan masing-masing, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi agar saling melengkapi kekurangan antara metode satu dengan metode yang lainnya. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan benar-benar valid dan reliable.

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara pencarian data penelitian untuk menggali lebih dalam arsip-arsip yang disimpan di TPQ Mambaul Qur'an, beserta foto yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara kepala TPQ Mambaul Qur'an, beserta para utadzah-ustadzah dan juga pihak-pihak yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan. Observasi dilokasi penelitian dimulai sebelum kegiatan penelitian dilakukan hingga kegiatan-kegiatan diakhiri, juga teknik dokumentasi untuk menggali lebih dalam arsip-arsip yang disimpan di TPQ Mambaul Qur'an

⁶³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 217-219

seperti Mengenai Profil TPQ Mambaul Qur'an, keadaan santri-santri, ustadzah-ustadzah, beserta gambar-gambar(foto-foto) yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang "Grounded". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁴

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diujikan melalui penyajian data.

Secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesiasi dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja, yaitu.⁶⁵

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dimana sumber data dan teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 245

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: TERAS, 2011), hal 96

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 309

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah pada saat peneliti melakukan dokumentasi dan wawancara, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. Selain itu peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁶⁷

Peneliti melakukan perampingan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan. Proses reduksi data ini tidak serta merta dilakukan diakhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data (*display data*). Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk

⁶⁷ *Ibid*, hal 338

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶⁸

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi tentang penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, (observasi partisipan, wawancara, maupun studi dokumentasi). Penyajian data merupakan kelanjutan dari reduksi data. Pada penyajian data yang telah terkumpul dan telah direduksi akan disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah data disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁶⁹

⁶⁸ *Ibid*, hal 341

⁶⁹ *Ibid*, hal 345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan Hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Keabsahan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun penjelasan dari teknik diatas adalah sebagai berikut:⁷⁰

1. Kepercayaan (Credibility)

Untuk mencari keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁷¹ Dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dari beberapa sudut pandang sehingga tidak diragukan kebenarannya. Triangulasi dalam pegujian tingkat kepercayaan ini diartikan sebagai proses pengecekan data

⁷⁰ *Ibid*, hal 326

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 121

dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷² Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dan cara.

b. Diskusi dengan teman

Diskusi dengan teman artinya adalah untuk mengambil hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi pengamatan dengan teman. Peneliti telah melakukan diskusi dengan teman bersama Dewi Yuliyani dan Ervin Lailatul Fitria (Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini), Novi Hidayatul Rohmah (Jurusan Tadris Kimia), Luluk Agustin (Jurusan Tadris Bahasa Inggris), Della Meilani Fatimah (Jurusan Pendidikan Agama Islam). Teman-teman yang berasal dari berbagai jurusan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi atau pendapat untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian. Sehingga dengan metode pengecekan keabsahan data ini peneliti selalu berdiskusi dengan teman-teman sesama peneliti untuk membahas dan meminta pendapat yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrument utama, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam proses pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam masuk madrasah, tetapi juga diluar jam madrasah, karena datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi

⁷² *Ibid*, hal 123

data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷³

2. Keteralihan (Transferability)

Peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3. Ketergantungan (dependability)

Merupakan reabilitas dalam penelitian yang nonaktualitatif. Pada cara nonaktualitatif, reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan studi dalam kondisi yang sama dan hasilnya esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tinggi.

4. Kepastian (Confirmability)

Menurut Sciven yang dikutip Lexy. J Moleong bahwa sesuatu itu objektif, berarti dapat dipercaya, factual dan dapat dipastikan. Teknik ini digunakan untuk pengecekan keabsahan data mengenai peran kesungguhan dalam menghafal, motivasi ustadzah serta dukungan spiritual orang tua dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung serta bukti berupa dokumentasi hasil penelitian.

⁷³ *Ibid*, hal 334

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Pada tahap ini pula peneliti memulai proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara rinci dan sistematis sehingga data lebih mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara padat dan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan langkah akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini adalah pembuatan laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.